

BAB IV

SIMPULAN

Karya Tulis Tugas Akhir ini disusun untuk menganalisis perolehan PNBП pengusahaan kawasan agribisnis pasca peralihan unit pengelola akibat perubahan SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kinerja). Selain itu, karya tulis ini juga mencoba merumuskan usulan strategi pengembangan usaha. Proses penyusunannya menggunakan beberapa data sekunder dan data primer berupa hasil wawancara dengan empat orang narasumber di unit HGAT. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kontribusi pengelolaan kawasan agribisnis oleh Unit HGAT terhadap Badan Pengusahaan Batam dapat dilihat melalui perolehan PNBП. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menemukan bahwa PNBП dari hasil pengelolaan kawasan agribisnis oleh Unit HGAT masih meneruskan tendensi peningkatan dalam skala moderat. Belum terlihat perubahan perolehan PNBП secara signifikan. Hal ini dikarenakan luasan lahan kawasan agribisnis yang terbatas sehingga penambahan layanan belum dapat dilakukan. Meskipun tidak ada layanan baru, unit HGAT tetap mengoptimalkan layanan yang ada melalui proses pemeliharaan sarana dan prasarana, evaluasi dan pemantauan secara

berkala. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas layanan serta mempertahankan loyalitas para *tenant*. Oleh karena itu, peralihan unit pengelola tidak bertentangan dengan PMK 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum karena Unit HGAT telah mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan (PNBP) untuk kegiatannya;

2. Usulan strategi yang bisa dikembangkan oleh Unit HGAT berdasarkan hasil analisis SWOT dalam penelitian ini yaitu strategi *Strength-Opportunity* (SO). Kolaborasi antara *strength* dan *opportunity* menunjukkan kondisi unit HGAT kuat secara internal dan memiliki potensi peluang dari lingkungan eksternal. Strategi SO mengindikasikan perlunya dilakukan pengembangan pasar, pengembangan layanan, dan penetrasi pasar (strategi ekspansif). Rumusan strategi SO yang penulis rekomendasikan melalui penelitian ini antara lain: (a) Mempertahankan keringkasan jalur birokrasi sehingga semakin mempermudah para *tenant*; (b) Menjaga kondisi sarana dan prasarana untuk mempertahankan loyalitas para *tenant*; (c) Melakukan *framing* terhadap para *tenant* untuk mendukung pengembangan layanan agar sesuai dengan minat pasar; (d) Meningkatkan pemasaran untuk menjaring calon *tenant* baru; dan (e) Meminimalisasi interupsi saat pelaksanaan kunjungan rutin ke lapangan;
3. Tren PNBP tahun 2022 kemungkinan besar akan tetap mengikuti pola perolehan pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan dalam perolehan PNBP tidak akan terlalu konservatif karena jumlah layanan belum bertambah; dan
4. Optimalisasi PNBP pengelolaan kawasan agribisnis dapat dilakukan melalui pengembangan dan pemantapan layanan pada lahan yang terbatas.